

ABSTRAK

MUHAMMAD SULTON, 12103173068, “Pemenuhan Hak Anak Pekerja Migran Indonesia dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak dan Hukum Islam (Study Kasus di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar)”, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing: Indri Hadisiswati, SH.,MH.

Kata Kunci: *Pemenuhan, Hak anak, Pekerja Migran Indonesia*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya permasalahan pekerja migran yang meninggalkan anaknya terhadap keluarga seperti suami, bibi, nenek, dan kakek, namun hak anak pekerja migran belum terpenuhi. hal ini karena keluarga yang mendapat amanah tidak mengerti hak-hak anak yang sesuai dengan Pasal 14 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ponggok atas dasar Pekerja Migran Indonesia Terbanyak di Kabupaten Blitar adalah Kecamatan Ponggok selain itu banyak permasalahan-permasalahan Anak Pekerja Migran.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pemenuhan Hak anak Pekerja Migran Indonesia di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dalam Perspektif Undang-Undang 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. (2) Bagaimana pemenuhan Hak anak Pekerja Migran Indonesia di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dalam Perspektif Hukum Islam. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui Pemenuhan Hak anak Pekerja Migran Indonesia di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dalam Perspektif Undang-Undang 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. (2) Untuk mengetahui Pemenuhan Hak anak Pekerja Migran Indonesia di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dalam Perspektif Hukum Islam.

Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Semua data penelitian dikumpulkan dan dianalisis dari lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Berkaitan Teknik analisis data peneliti melakukan pencarian peraturan-peraturan, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk mempermudah dalam penyajian apa yang ditemukan. Pengecekan keabsahan data peneliti melakukan uji kredibilitas dengan melakukan pengamatan mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Berkaitan hak anak materi tidak ada yang kurang, bentuk pemenuhannya mengirimkan uang 1 bulan, 2 bulan sekali dan kondisional. Uang itu digunakan untuk uang saku, biaya sekolah, biaya kehidupan sehari-hari, membeli Hand Phone untuk keperluan belajar, Namun juga ada yang berlebihan dimana anak umur 18 tahun sudah dibelikan Motor. Berkaitan hak anak emosional semua terpenuhi, bentuk pemenuhannya mereka tetap dapat berkomunikasi menggunakan Video Call, Telepon, selain itu mereka juga mendapatkan kasih sayang dari keluarga mereka dirumah. Berkaitan hak

anak pendidikan ada yang terpenuhi ada yang tidak, semuanya dapat mengenyam pendidikan formal, namun dalam pendidikan informal masih ada anak tinggal dengan neneknya yang tidak bisa mengajarkan cucunya dirumah, selain itu masih ada anak yang berhenti sekolah dijenjang SMP. 2). Pelaksanaan pemenuhan hak anak dalam Islam disebut *Hadanah*. Berkaitan dalam pemenuhan hak nafkah anak Pada dasarnya laki-laki yang mempunyai kewajiban mencari nafkah seperti yang tercantum dalam al-qur'an surat Al-Baqarah ayat 233 "kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada ibu dengan cara ma'ruf. Dalam pemenuhan nafkah terpenuhi antara lain mendapatkan uang saku, biaya sekolah, biaya kehidupan sehari-hari, membeli Hand Phone untuk keperluan belajar. Berkaitan hak pendidikan bahwa masih ada nenek yang tidak bisa membimbing cucunya hanya memberikan pendidikan formal saja sedangkan syarat *Hadanah* dalam Islam yakni seagama, berakal sehat, bukan pelaku maksiat dan mampu mendidik. Berkaitan hak memperoleh ASI di salah satu desa Gembongan ada 1 yang meniggalkan anaknya berumur 14 Bulan pergi bekerja diluar negeri. Padahal dalam Al Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 233 usia menyusui 2 tahun penuh.

ABSTRACT

MUHAMMAD SULTON, 12103173068, MUHAMMAD SULTON, 12103173068, Fulfillment of Rights Children of Indonesian Migrant Workers in the Perspective of the Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection and Islamic Law (Case Study in Ponggok District, Blitar Regency), UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Supervisor: Indri Hadisiswati , SH., MH. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Supervisor: Indri Hadisiswati , SH., MH.

Keywords: *Fulfillment, Children's rights, Indonesian Migrant Workers*

This research is motivated by the many problems of migrant workers who leave their children to their families such as husbands, aunts, grandmothers, and grandfathers, however, the rights of children of migrant workers have not been fulfilled. This is because the family who has the mandate does not understand the rights of the child in accordance with Article 14 paragraphs 1 and 2 Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection. This research was conducted in Ponggok District on the basis of the Most Indonesian Migrant Workers in Blitar District is Ponggok District besides that there are many problems with Children of Migrant Workers.

The formulation of the problem in this study are: (1) How to fulfill the rights of children of Indonesian Migrant Workers in Ponggok District, Blitar Regency in the Perspective of Law 35 of 2014 concerning Child Protection. (2) How to fulfill the rights of children of Indonesian Migrant Workers in Ponggok District, Blitar Regency in the Perspective of Islamic Law. The objectives of this research are: (1) To know Fulfillment of the Rights of Indonesian Migrant Workers' Children in Ponggok District, Blitar Regency in the Perspective of Law 35 of 2014 concerning Child Protection. (2) To find out the fulfillment of the rights of children of Indonesian Migrant Workers in Ponggok District, Blitar Regency in the Perspective of Islamic Law.

The research method used by the researcher is field research. All research data were collected and analyzed from the field. This research is descriptive with a qualitative approach. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. In the data analysis technique, the researcher conducted a search for regulations, records, and collected materials to facilitate the presentation of what was found. To check the validity of the data, the researcher conducted a credibility test by conducting in-depth observations.

The results of this study indicate that: 1). With regard to children's material rights, there is nothing lacking, the form of fulfillment is sending money 1 month, every 2 months and conditionally. The money is used for pocket money, school fees, daily living expenses, buying a cell phone for study purposes, but there is also an excess where an 18 year old child has been bought a motorbike. Regarding the emotional rights of all children, the form of fulfillment is that they can still communicate using Video Calls, Telephones, besides that they also get

love from their families at home. Regarding children's rights to education, some are fulfilled, some are not, all of them can receive formal education, but in informal education there are still children living with their grandmothers who cannot teach their grandchildren at home, In addition, there are still children who drop out of school at the junior high school level. 2).The implementation of the fulfillment of children's rights in Islam is called Hadanah.Relating to the fulfillment of children's livelihood rights Basically it is men who have the obligation to earn a living as stated in the Qur'an Surah Al-Baqarah verse 233 "the obligation of the father to feed and clothe the mother in a ma'ruf way. In fulfilling a living, these include getting pocket money, school fees, daily living expenses, buying a cell phone for study purposes. Regarding the right to education, there are still grandmothers who cannot guide their grandchildren, only providing formal education While the conditions for Hadanah in Islam are of the same religion, of common sense, not of immorality and capable of educating.Regarding the right to breast milk, in one village in Gembongan, there is 1 who left his 14 month old child to go to work abroad. Whereas in the Qur'an Surah Al-Baqarah verse 233 breastfeeding age is 2 full years.

نبذة مختصرة

محمد سلطان ، ١٢١٠٣١٧٣٠٦٨ ، "وفاء بالحقوق أطفال العمال المهاجرين الإندونيسيين من منظور القانون رقم ٣٥ لسنة ٢٠١٤ بشأن حماية الطفل والشريعة الإسلامية (دراسة حالة في منطقة بونجوك ، بليتار ريجنسي)" ، قسم القانون الدستوري ، كلية الشريعة والدراسات القانونية ، UIN سيد علي رحمة الله تولونججونج ، ٢٠٢٢ ، المشرف: إندي هاديسواتي ، SH، MH.

الكلمات الدالة: الوفاء ، حقوق الأطفال ، العمال المهاجرين الإندونيسيين

هذا البحث مدفوع بالمشاكل العديدة للعمال المهاجرين الذين يتكون أطفالهم لأسرهم كالأزواج والعمات والجدات والأجداد ، ومع ذلك ، فإن حقوق أطفال العمال المهاجرين لم تتحقق. وذلك لأن الأسرة التي لديها التفويض لا تفهم حقوق الطفل وفقاً للمادة ١٤ ، الفقرتين ١ و ٢ قانون رقم ٣٥ لسنة ٢٠١٤ بشأن حماية الطفل. تم إجراء هذا البحث في منطقة بونجوك على أساس معظم العمال المهاجرين الإندونيسيين في منطقة بليتار في منطقة بونجوك بالإضافة إلى وجود العديد من المشكلات مع أطفال العمال المهاجرين.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) كيفية إعمال حقوق أطفال العمال المهاجرين الإندونيسيين في منطقة بونجوك ، بليتار ريجنسي في منظور القانون رقم ٣٥ لعام ٢٠١٤ بشأن حماية الطفل. (٢) كيفية إعمال حقوق أطفال العمال المهاجرين الإندونيسيين في منطقة بونجوك ، بليتار ريجنسي في منظور القانون رقم ٣٥ لعام ٢٠١٤ بشأن حماية الطفل. (٢) لمعرفة مدى إعمال حقوق أطفال العمال المهاجرين الإندونيسيين في منطقة بونجوك ، بليتار ريجنسي من منظور الشريعة الإسلامية.

أسلوب البحث الذي استخدمه الباحث هو البحث الميداني. تم جمع وتحليل جميع البيانات البحثية من الميدان. هذا البحث وصفي بنهج نوعي. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. في تقنية تحليل البيانات ، أجرى الباحث بحثاً عن اللوائح والسجلات والمواد المجمعة لتسهيل عرض ما تم العثور عليه ، وللتحقق من صحة البيانات أجرى الباحث اختبار المصادقية من خلال إجراء ملاحظات متعمقة.

وتشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١). فيما يتعلق بالحقوق المادية للأطفال ، فلا يوجد ما ينقص ، شكل الوفاء هو إرسال المال شهر واحد ، كل شهرين وبشرط. يتم استخدام الأموال في مصروف الجيب ، والرسوم المدرسية ، ونفقات المعيشة اليومية ، وشراء هاتف محمول لأغراض الدراسة ، ولكن هناك أيضاً فائض حيث تم شراء دراجة نارية لطفل يبلغ من العمر ١٨ عامًا. فيما يتعلق بالحقوق العاطفية لجميع الأطفال ، فإن شكل الوفاء هو أنه لا يزال بإمكانهم التواصل باستخدام مكالمات الفيديو والهواتف ، بالإضافة إلى أنهم يحصلون أيضاً على الحب من عائلاتهم في المنزل. فيما يتعلق بحقوق الأطفال في التعليم ، فقد تم الوفاء ببعضها ، والبعض

الآخر لم يتم الوفاء بها ، ويمكن للجميع تلقي التعليم الرسمي ، ولكن في التعليم غير الرسمي ، لا يزال هناك أطفال يعيشون مع جداتهم الذين لا يستطيعون تعليم أحفادهم في المنزل ، بالإضافة إلى ذلك ، لا يزال هناك أطفال يتكون المدرسة في مستوى المدرسة الإعدادية. (٢). يُطلق على تنفيذ أعمال حقوق الطفل في الإسلام اسم "حدانة". المتعلقة بتحقيق حقوق معيشة الأطفال في الأساس ، يجب على الرجال أن يكسبوا لقمة العيش كما هو مذكور في القرآن سورة البقرة الآية ٢٣٣ "وجوب إطعام الأم وكسوها على الأب معرفة. لتحقيق لقمة العيش ، يشمل ذلك الحصول على مصروف الجيب ، والرسوم المدرسية ، ونفقات المعيشة اليومية ، وشراء الهاتف المحمول لأغراض الدراسة. فيما يتعلق بالحق في التعليم ، لا تزال هناك جدات لا يستطعن توجيه أحفادهن ، ويقدمن فقط التعليم الرسمي في حين أن شروط الحدانة في الإسلام هي من نفس الدين ، والحس السليم ، وليس الفاحشة ، وقادرة على التربية. فيما يتعلق بالحق في حليب الأم ، في إحدى القرى في جيمبونغان ، هناك شخص واحد ترك طفله البالغ من العمر ١٤ شهراً للذهاب إلى العمل في الخارج. بينما في القرآن سورة البقرة آية ٢٣٣ سن الرضاعة سنتان كاملتان.